

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kecemasan matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan XI MIA MA

Hidayatullah :

1. Kecemasan Matematika Siswa Laki-Laki

Pada kecemasan matematika siswa laki-laki, terbagi menjadi 4 aspek, komponen emosional objektif paling banyak pada indikator yang paling banyak dialami oleh siswa laki-laki adalah cemas ketika menghadapi pelajaran matematika dan tugas matematika, pada komponen kognitif, indikator yang paling banyak dialami oleh siswa laki-laki adalah berfikir negatif terhadap diri sendiri ketika menghadapi pelajaran matematika, pada gejala psikologis paling banyak pada indikator stress terhadap pembelajaran matematika dan pada reaksi berupa tingkah laku, siswa laki-laki tidak mengalami sama sekali gejala-gejala pada indikator komponen tingkah laku.

2. Kecemasan Matematika Siswa Perempuan

Pada kecemasan matematika siswa perempuan terbagi menjadi 4 aspek, pada komponen emosional objektif siswa perempuan paling banyak mengalami pada indikator cemas menghadapi tugas, pada komponen kognitif siswa perempuan paling banyak mengalami pada indikator berfikir negatif terhadap diri sendiri ketika menghadapi pelajaran matematika, lupa dan

mudah bingung dengan materi matematika, pada reaksi psikologis siswa perempuan mengalami paling banyak pada indikator stress terhadap pembelajaran matematika orang yang disebabkan oleh tugas matematika yang banyak sedangkan materinya belum mereka pahami dan pada reaksi pada tingkah laku siswa perempuan mengalami paling banyak pada indikator ingin cepat keluar kelas.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan matematika pada siswa kelas XI MIA MA Hidayatullah :
 - a. Takut karena materi yang disajikan guru sangat sulit
 - b. Mendapatkan tugas dan ulangan matematika mendadak.

B. Saran

1. Untuk Siswa Laki-laki, hendaknya melatih diri untuk mempunyai rasa percaya diri yang besar sehingga tidak merasa takut dengan adanya pelajaran yang sulit seperti matematika.
2. Untuk Siswa Perempuan, hendaknya selalu berfikir positif terhadap diri sendiri bahwa mampu mengerjakan persoalan matematika serta melatih diri dengan soal-soal matematika agar tidak cemas ketika mendapatkan soal matematika.
3. Untuk Guru, hendaknya menggunakan teknik atau metode yang membuat pelajaran menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan

cema serta hendaknya lebih memahami permasalahan yaitu berupa kondisi kecemasan yang terjadi kepada siswa. Guru juga diharapkan dapat lebih berinteraksi dengan siswa agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kecemasan dan guru juga harus sering memberikan soal-soal rutin yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan siswa terbiasa menghadapi soal-soal matematika.

4. Untuk Peneliti lain, penelitian ini dilaksanakan dengan penuh keterbatasan untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan tempat dan karakteristik yang berbeda misalkan perbedaan jurusan atau umur dan serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.